OPTIMALISASI PEMANFAATAN TEKNOLOGI TEPAT GUNA PADA PENGEMBANGAN UMKM KERUPUK LEMPIT DI ERA COVID-19 PEKON TANJUNG AGUNG KECAMATAN KATIBUNG LAMPUNG SELATAN

PRAKTIK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT (PKPM)

Disusun Oleh:

Aqshal Ilham Patulloh 1812120030

INSTITUT INFORMATIKA DAN BISNIS DARMAJAYA

BANDAR LAMPUNG

2021

HALAMAN PENGESAHAN

LAPORAN
PRAKTIK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT (PKPM)

OPTIMALISASI PEMANFAATAN TEKNOLOGI TEPAT GUNA PADA PENGEMBANGAN UMKM KERUPUK LEMPIT DI ERA COVID-19 PEKON TANJUNG AGUNG KECAMATAN KATIBUNG LAMPUNG SELATAN

Oleh :

Aqshal Ilham Patulloh (1812120030)

Telah memenuhi syarat untuk diterima

Menyetujui,

Dosen Pembimbing	Pembimbing Lapangan
Toni Nurhadianto., S.E., M.Sc.	Sutarno
NIK. 14900319	NIK. 1801082105800002

Ketua Program Studi Akuntansi

Toni Nurhadianto., S.E., M.Sc.

NIK. 14900319

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **ii**
DAFTAR ISI ..... **iii**
DAFTAR GAMBAR ..... **v**
DAFTAR TABEL ..... **vi**
KATA PENGANTAR ..... **vii**

BAB I PENDAHULUAN
1.1 Latar Belakang Masalah 1
1.1.1 Profil dan Potensi Desa 2
1.1.2 Profil UMKM 3
1.2 Rumusan Masalah 3
1.3 Tujuan dan Manfaat 4
1.3.1 Tujuan Penelitian 4
1.3.2 Manfaat Penelitian 4
1.4 Mitra yang Terlibat 5

BAB II PELAKSANAAN PROGRAM
2.1 Program – Program yang dilaksanaan 6
2.1.1 Melakukan Pembuatan Identitas Usaha serta Inovasi *Packaging* Hasil Produk UMKM Kerupuk Lempit 6
2.1.2 Melakukan Perluasan Target Pemasaran melalui *Social Media* 7
2.1.3 Melakukan Kegiatan Pelatihan Pencatatan Akuntansi Sederhana 8
2.1.4 Melakukan Kegiatan Pencatatan Keuangan dengan Menggunakan Aplikasi Buku Kas 9
2.2 Waktu Kegiatan 10
2.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi 12
2.4 Dampak Kegiatan 15
2.4.1 Dampak Kegiatan bagi UMKM 16
2.4.2 Dampak Kegiatan bagi Mahasiswa 16
2.4.3 Dampak Kegiatan bagi Masyarakat 16

BAB III PENUTUP

3.1 Kesimpulan..... 18

3.2 Saran..... 18

3.3 Rekomendasi..... 19

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

1. Instagram Kerupuk Lempit 7
2. Facebook Kerupuk Lempit 8
3. Pelatihan Pencatatan Akuntansi Sederhana 8
4. Membuat Akun Aplikasi Buku Kas 9
5. Cara Penggunaan Aplikasi Buku Kas 10
6. Kunjungan dan Silaturahmi dengan Perangkat Desa serta Pelaku UMKM 12
7. Membantu Aktivitas Sehari-hari UMKM..... 13
8. Membuat Logo Identitas UMKM Kerupuk Lempit 14
9. Sosialisasi Informasi Mengenai Mitigasi Covid-19 15

DAFTAR TABEL

1. Profil Desa 2
2. Potensi Desa 3
3. Profil UMKM 3
4. Waktu dan Kegiatan PKPM 10

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM). Kegiatan PKPM ini telah penulis laksanakan yang bertempat di Desa Tajung Agung Kecamatan Katibung Lampung Selatan. Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini merupakan salah satu bentuk dari Tri Darma Perguruan Tinggi yang harus dipenuhi oleh mahasiswa/i di Perguruan Tinggi dalam kegiatan pembelajaran serta penelitian. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Kedua Orang Tua dan keluarga yang telah mendoakan serta mendukung saya baik moril maupun materiil.
2. Bapak Ir. Firmansyah YA., M.B.A., M.Sc. selaku Rektor IIB Darmajaya.
3. Bapak Toni Nurhadianto., S.E., M.Sc. selaku Ketua Prodi Akuntansi IIB Darmajaya yang sekaligus menjadi Dosen Pembimbing Lapangan saya.
4. Bapak Sutarno selaku Kepala RT yang telah memberikan izin serta kesempatan kepada saya untuk melaksanakan kegiatan PKPM.
5. Bapak Pasiran selaku pemilik Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) kerupuk lempit yang telah bersedia bekerjasama dan membatu saya dalam pembuatan bahan laporan PKPM.
6. Seluruh masyarakat Desa Tanjung Agung yang telah membantu saya selama berkegiatan dilapangan.
7. Serta seluruh pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah membantu saya selama kegiatan PKPM serta penulisan laporan PKPM.

Penulis menyadari dengan sepenuhnya bahwa laporan ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan.

Katibung, 19 September 2021

Penulis,

Aqshal Ilham Patulloh

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya sebagai perguruan tinggi yang memiliki tugas dan fungsi untuk melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan mahasiswa yaitu Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM), PKPM merupakan sebuah kegiatan pembelajaran yang berada dilapangan yang dilakukan oleh mahasiswa, diharapkan dapat memberi solusi mengenai persoalan yang ada didalam masyarakat, mengembangkan potensi dan mengetahui ke1ebihan maupun kekurangan masyarakat setempat. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kreativitas mahasiswa, memberikan pembelajaran bagi mahasiswa untuk berinteraksi dengan masyarakat di tengah masa pandemi Covid-19 seperti saat ini.

Dalam pelaksanaannya terdapat beberapa tahapan, diantaranya yaitu persiapan, pembekalan, pelepasan, observasi, sampai tahap pelaporan. Pada pelaksanaannya mahasiswa PKPM diharapkan dapat memberikan bantuan pemikiran, tenaga, serta ilmu pengetahuan dalam merencanakan dan melaksanakan program pengembangan UMKM maupun desa. Bertepatan dengan hal itu penulis melaksanakan kegiatan PKPM ini di lingkungan Tanjung Agung, Kecamatan Katibung, Kabupaten Lampung Selatan.

Di tengah pandemi Covid-19 aktivitas ekonomi masyarakat sangat terdampak terbukti dampak dari pandemi Covid-19 ini sangat dirasakan oleh masyarakat luas tidak hanya menyerang fisik namun juga menyerang finansial masyarakat, berdasarkan survei bahwa UMKM merasakan dampak yang paling berat yaitu dari penurunan omset, contohnya seperti pemilik UMKM Kerupuk Lempit yang harus mencari cara bagaimana usaha mereka bisa bangkit kembali karena pendapatannya saat ini menurun akibat dari pandemi ini. Maka dari itu, penulis selaku mahasiswa dari program PKPM ini ingin membantu Desa Tanjung Agung untuk dapat meningkatkan stabilitas perekonomian baik desa maupun rumah

tangga dengan hidup produktif di tengah pandemi Covid-19 selaras dengan tema PKPM tahun ini yaitu "*Lampung Economic Recovery melalui Optimalisasi Digital Smart Solution Darmajaya*". Serta penulis ingin membantu para pelaku UMKM dalam pengelolaan peningkatan efektivitas produksi, desain produk, desain merk dengan melakukan inovasi dengan pemanfaatan teknologi tepat guna yang dapat memberikan *impact* baik terhadap para pelaku UMKM tersebut. Berdasarkan pada uraian diatas, maka penulis tertarik untuk mengangkat judul mengenai **"Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Tepat Guna pada Pengembangan UMKM Kerupuk Lempit di Era Covid-19 Pekon Tanjung Agung Kecamatan Katibung Lampung Selatan".**

1.1.1 Profil dan Potensi Desa

Desa Tanjung Agung merupakan sebuah Desa yang terletak di Kecamatan Katibung Kabupaten Lampung Selatan yang dibentuk pada tahun 1986 dengan total jumlah penduduk 7.263, Jumlah KK 2.150 dan luas wilayah 14 Km^2. Wilayah Kabupaten Lampung Selatan terletak antara 105014 sampai dengan 105045 Bujur Timur dan 5015 sampai 60 Lintas Selatan. Daerah Kabupaten Lampung Selatan merupakan daerah tropis yang dimana sangat cocok bagi warga untuk berkebun atau bercocok tanam. Kondisi masyarakat, lembaga sosial dan aparatur desa sangat membantu untuk bisa menjadi desa yang maju.

Nama Desa/Kelurahan	: Tanjung Agung
Kecamatan	: Katibung
Kabupaten/Kota	: Lampung Selatan
Provinsi	: Lampung
Jumlah Penduduk Laki-Laki	: 3.772
Jumlah Penduduk Perempuan	: 3.491
Total Penduduk	: 7.263
Jumlah KK	: 2.150
Luas Wilayah	: 14 Km^2

Tabel 1. Profil Desa

No	Potensi Desa
1.	Lahan atau tanah pertanian yang cukup luas.
2.	Banyak sumber mata air.
3.	Jumlah penduduk yang cukup banyak dengan usia produktif yang terdidik dan terampil.
4.	Letak geografis yang strategis.
5.	Persawahan dan perkebunan terhampar luas sehingga menjadi potensial untuk dikembangkan bagi sektor pertanian.

Tabel 2. Potensi Desa

1.1.2 Profil UMKM

Menurut Rudjito (2003) Mengemukakan bahwa pengertian Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah usaha yang punya peranan penting dalam perekonomian Negara Indonesia, baik dari sisi lapangan kerja yang tercipta maupun dari sisi jumlah usahanya. Berikut profil UMKM kerupuk lempit:

Nama Usaha	: Produksi Kerupuk Lempit
Nama Pemilik	: Pasiran
Nomor Induk Berusaha	: 0230000971919
Tahun Berdiri	: 1997
Alamat Pemilik Usaha	: Tanjung Agung, RT. 004 RW. 002, Kec. Katibung, Kab. Lampung Selatan

Tabel 3. Profil UMKM

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah disampaikan, rumusan masalah dari laporan kegiatan PKPM ini yaitu :

1. Bagaimana memberikan pengetahuan berwirausaha serta pengetahuan mengenai teknologi tepat guna kepada para pelaku UMKM?
2. Bagaimana agar dapat menciptakan inovasi-inovasi baru terhadap UMKM?

3. Bagaimana cara meningkatkan efektivitas penjualan hasil dari produk UMKM melalui pemanfaatan teknologi masa kini?
4. Bagaimana mengedukasi masyarakat mengenai mitigasi Covid-19?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan Penelitian

Adapun Tujuan dari penulisan laporan kegiatan PKPM ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana berwirausaha dengan memanfaatkan tenologi tepat guna kepada pelaku UMKM.
2. Untuk mengetahui bagimana cara menciptakan inovasi baru UMKM.
3. Untuk mengetahui bagaimana meningkatkan efektivitas penjualan hasil produk UMKM dengan memanfaatkan teknologi masa kini.
4. Untuk mengetahui bagaimana cara mengedukasi masyarakat tentang mitigasi Covid-19.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penulisan laporan kegiatan PKPM ini adalah sebagai berikut:

1. Membantu UMKM dalam memperluas pemasaran hasil produk dengan memanfaatkan teknologi tepat guna masa kini.
2. Mempercepat pemulihan UMKM yang terdampak akibat Covid-19.
3. Menciptakan sumber daya manusia yang sehat dan produktif ditengah pandemi Covid-19.
4. Memberikan sebuah inovasi baru bagi UMKM.
5. Menciptakan sumber daya manusia yang kreatif, produktif dan berdaya saing.
6. Dapat mengembangkan serta mengelola potensi desa yang ada ditempat tersebut.
7. Memberikan sebuah edukasi kepada masyarakat Desa Tanjung Agung mengenai mitigasi Covid-19 agar membantu pemerintah dalam memutus rantai penyebaran Covid-19.

1.4 Mitra yang Terlibat

1. Perangkat Desa serta warga kelurahan Tanjung Agung, Kecamatan Katibung, Lampung Selatan. Karena sudah bersedia menjadi tempat lokasi saya dalam melaksanakan kegiatan PKPM Mandiri IIB Darmajaya 2021.
2. Pemilik UMKM kerupuk Lempit Bapak Pasiran yang telah bersedia menjadi mitra dalam kegiatan PKPM ini memberikan kesempatan kepada saya untuk melakukan inovasi produk serta pemulihan UMKM karena terdampak pandemi Covid-19.

BAB II
PELAKSANAAN PROGRAM

2.1 Program – Program yang dilaksanaan

2.1.1 Melakukan Pembuatan Identitas Usaha serta Inovasi *Packaging* Hasil Produk UMKM Kerupuk Lempit

Fungsi dari identitas produk adalah untuk menjadikan sebuah produk yang dihasilkan oleh suatu perusahaan memiliki nilai. Dari nilai tersebut bisa berupa nilai estetika, ukuran dan harga. Dengan hal tersebut akan menjadikan sebuah hasil produk bisa berbeda dengan produk dari perusahaan lainnya. Menurut *Keller* bahwa identitas produk merupakan sebuah dimensi tambahan secara unik yang dirancang untuk memberikan perbedaan bersifat rasional dan *tangible* (terkait dengan kinerja produk dari merek bersangkutan) maupun simbolik, emosional dan *intangible* (berkenaan dengan representasi merek) untuk memuaskan kebutuhan yang serupa.

Kotler dan *Amstrong* (2012) mendefinisikan "*packaging involves designing and producing the container or wrapper for a product*" yang artinya adalah proses kemasan melibatkan kegiatan mendesain dan memproduksi, fungsi utama dari kemasan sendiri yaitu untuk melindungi produk agar produk tetap terjaga kualitasnya. Hal ini dapat menjadi dasar utama juga bahwa *packaging* membantu konsumen untuk membedakan suatu *brand* dengan kompetitor lain. *Packaging* produk terbukti dapat meningkatkan profesionalitas *brand*. Pada *packaging* terdapat deskripsi produk yang singkat dan mudah dipahami serta perlu diingat bahwa salah satu fungsi *packaging* adalah untuk alat komunikasi dengan pelanggan. Di dalam *packaging* terdapat informasi-informasi yang bisa dijadikan acuan bagi pelanggan, sehingga pelanggan akan memanfaatkan produk dengan benar dan membangun *customer experience* yang positif. Maka dari itu penulis membantu memberikan inovasi kepada UMKM Kerupuk lempit dengan memberikan identitas produk pada usaha kerupuk lempit dan memberikan inovasi mengenai packaging dari hasil produk usaha tersebut agar menarik.

2.1.2 Melakukan Perluasan Target Pemasaran melalui *Social Media*

Pengguna internet di Indonesia pada saat ini tercatat dalam survei Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia di tahun 2017 telah mencapai 54,68% dari total jumlah penduduk Indonesia sekitar 262 juta jiwa. Angka yang sangat besar, ditambah dengan fakta bahwa terjadi peningkatan sekitar 3 kali lipat jika dilihat 8 tahun yang lalu. Tercatat pengguna internet di sektor bisnis dan ekonomi yaitu antara 37,82%-45,14% pengguna mencari informasi produk dan jasa serta membantu pekerjaan. Hal ini dikarenakan semakin cepatnya akses informasi dikehidupan sehari-hari. Salah satunya yaitu dalam bidang teknologi komunikasi seperti hadirnya *smartphone* dan *internet*, membuat kebanyakan manusia semakin meningkatkan cara komunikasinya. Berbagai macam media untuk berkomunikasi telah hadir untuk memudahkan manusia berinteraksi. Seiring dengan adanya perkembangan zaman, teknologi internet sudah menjadi kebutuhan bagi masyarakat banyak, hal inilah yang melahirkan media sosial. Media sosial atau media online, yaitu media yang hanya ada dengan menggunakan internet yang dimana para penggunanya bisa menuangkan berbagai ide, mengekspresikan diri, dan menggunakan sesuai dengan kebutuhannya. Dengan adanya kehadiran media sosial memberikan banyak kemudahan bagi manusia untuk berkomunikasi dan bersosialisasi.

Maka dengan hal tersebut penulis sangat yakin bahwa target pemasaran usaha kerupuk lempit tersebut akan semakin luas dengan memanfaatkan teknologi masa kini salah satunya media sosial.

Gambar 1. Instagram Kerupuk Lempit

Gambar 2. Facebook Kerupuk Lempit

2.1.3 Melakukan Kegiatan Pelatihan Pencatatan Akuntansi Sederhana

Menurut UU Nomor 28 Tahun 2007 Pasal 28, pengertian pembukuan adalah suatu proses pencatatan yang dilakukan secara teratur untuk mengumpulkan data dan informasi keuangan. Pencatatan keuangan digunakan sebagai pelaporan transaksi yang terjadi baik dalam harian, mingguan, ataupun bulanan. Hasil dari catatan tersebut, akan menjadi sebuah *financial report* bagi sebuah bisnis yang dimiliki. Laporan tersebut akan menjadi acuan untuk melihat kondisi bisnis yang tengah dijalani. Dengan adanya pencatatan keuangan dapat membandingkan kondisi finansial UMKM dari tahun sebelumnya dengan kondisi finansial saat ini. Juga mengetahui apakah laba UMKM mengalami peningkatan atau tidak. Berkaitan dengan hal ini penulis melakukan kegiatan pelatihan pencatatan akuntansi sederhana kepada pemilik usaha kerupuk lempit agar dapat membantu kegiatan pencatatan keuangan pemilik usaha serta memudahkan pemiliki usaha untuk dapat mengontrol keluar masuk keuangannya.

Gambar 3. Pelatihan Pencatatan Akuntansi Sederhana

2.1.4 Melakukan Kegiatan Pencatatan Keuangan dengan Menggunakan Aplikasi Buku Kas

Buku Kas adalah aplikasi pembukuan bisnis UMKM yang bisa memudahkan pencatatan transaksi keuangan pemilik usaha sehari-hari. Dalam aplikasi tersebut sudah komplit untuk berbagai macam keperluan transaksi. Mulai dari pencatatan penjualan/pengeluaran, kelola stok barang dan download laporan keuangan otomatis. Buku Kas merupakan aplikasi akuntansi, catatan keuangan harian dan hutang piutang atau buku warung dan juga aplikasi keuangan gratis yang bisa digunakan oleh semua jenis usaha dan bisnis. Dengan menggunakan aplikasi buku kas bisa mengelola dan memonitor catatan keuangan harian, akuntansi, penjualan, pengeluaran, kasbon, catatan hutang piutang, dan keuntungan usaha. Melihat banyaknya fungsi dan manfaat dari aplikasi tersebut penulis mengarahkan pemilik usaha kerupuk lempit untuk dapat menggunakan aplikasi buku kas karena memang sangat memudahkan pencatatan keuangan bagi pemilik usaha tersebut.

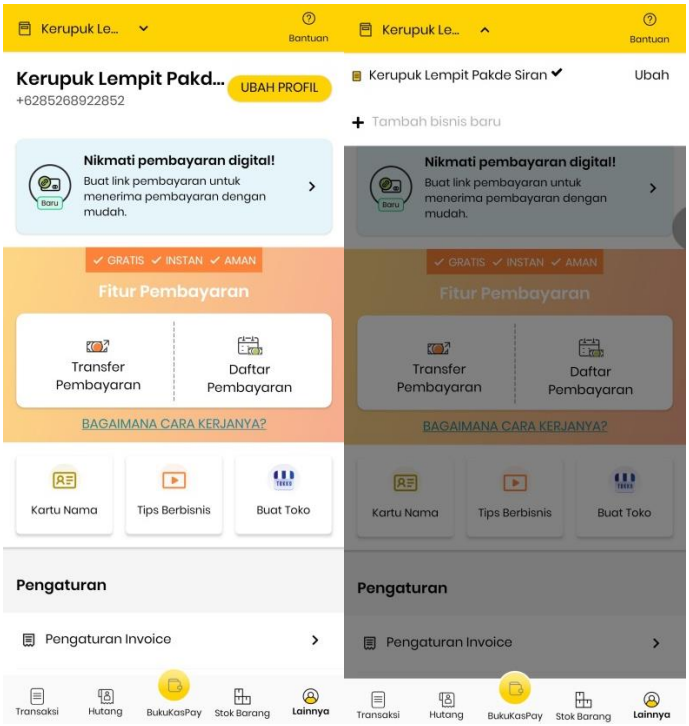

Gambar 4. Membuat Akun Aplikasi Buku Kas

Gambar 5. Cara Penggunaan Aplikasi Buku Kas

2.2 Waktu Kegiatan

No.	Hari/Tanggal	Kegiatan Utama	Keterangan
1.	Rabu, 18/08/2021	Kunjungan dan silaturahmi kepada pelaku UMKM kerupuk lempit dan bakso	Terlaksana
2.	Sabtu, 21/08/2021	Membantu kegiatan produksi pemilik UMKM kerupuk lempit	Terlaksana
3.	Selasa, 24/08/2021	Membuat logo usaha kerupuk lempit sebagai langkah pengembangan usaha	Terlaksana
4.	Kamis, 26/08/2021	Membantu pengemasan hasil produk usaha kerupuk lempit	Terlaksana
5.	Selasa, 31/08/2021	Membuat akun sosial media UMKM kerupuk lempit	Terlaksana
6.	Kamis, 02/09/2021	Pengenalan sosial media dan cara penggunaannya kepada pemilik UMKM kerupuk lempit	Terlaksana
7.	Selasa, 07/09/2021	Pencatatan akuntansi sederhana pemilik usaha kerupuk lempit	Terlaksana
8.	Rabu, 08/09/2021	Pembuatan akun aplikasi buku kas pemilik UMKM kerupuk lempit	Terlaksana

9.	Kamis, 09/09/2021	Memberikan pemahaman mengenai cara penggunaan aplikasi buku kas kepada pelaku UMKM kerupuk lempit	Terlaksana
10.	Senin, 13/09/2021	Pemasangan logo produk usaha kerupuk lempit	Terlaksana
11.	Selasa, 14/09/2021	Pembuatan banner usaha kerupuk lempit	Terlaksana
12.	Rabu, 15/09/2021	Pemasangan banner usaha pemilik UMKM kerupuk lempit	Terlaksana
No.	**Hari/Tanggal**	**Kegiatan Pendukung**	**Keterangan**
1.	Senin, 16/08/2021	Pelepasan mahasiswa PKPM serta penyerahan surat tugas pengantar PKPM kepada kepala RT	Terlaksana
2.	Selasa, 17/08/2021	Mengikuti kegiatan perayaan HUT RI ke-76	Terlaksana
3.	Kamis, 19/08/2021	Sosialisasi mengenai mitigasi Covid-19 kepada warga sekitar	Terlaksana
4.	Jumat, 20/08/2021	Kunjungan dan silaturahmi kepada pelaku usaha pembuat tahu	Terlaksana
5.	Minggu, 22/08/2021	Bimbingan belajar kepada anak-anak melalui *platform Zoom meeting*	Terlaksana
6.	Senin, 23/08/2021	Membantu kegiatan produksi pemilik UMKM tahu	Terlaksana
7.	Rabu, 25/08/2021	Penyebaran informasi mengenai mitigasi Covid-19	Terlaksana
8.	Jumat, 27/08/2021	Pendampingan belajar kepada para siswa secara langsung	Terlaksana
9.	Sabtu, 28/08/2021	Silaturahmi dengan salah satu perangkat desa setempat	Terlaksana
10.	Minggu, 29/08/2021	Kunjungan dan silaturahmi dengan pelaku usaha rumahan	Terlaksana

11.	Senin, 30/08/2021	Membantu warga sekitar dalam kegiatan sehari-hari yaitu berkebun	Terlaksana
12.	Rabu, 01/09/2021	Edukasi cara mencuci tangan dengan benar kepada warga sekitar	Terlaksana
13.	Jumat, 03/09/2021	Bimbingan belajar mengaji kepada warga sekitar	Terlaksana
14.	Sabtu, 04/09/2021	Sabtu sehat olahraga badminton dengan para pemuda sekitar	Terlaksana
15.	Minggu, 05/09/2021	Penyemprotan disinfektan dilingkungan rumah warga	Terlaksana
16.	Senin, 06/09/2021	Bimbingan belajar bahasa inggris kepada warga sekitar	Terlaksana
17.	Jumat, 10/09/2021	Bimbingan belajar mengaji rutin setiap hari jumat	Terlaksana
18.	Sabtu, 11/09/2021	Sabtu sehat rutin olahraga badminton dengan para pemuda sekitar	Terlaksana
19.	Minggu, 12/09/2021	Minggu bersih dilingkungan sekitar tempat tinggal	Terlaksana
20.	Kamis, 16/09/2021	Pemberian cindera mata kepada beberapa perangkat desa dan pelaku UMKM	Terlaksana

Tabel 4. Waktu dan Kegiatan PKPM

2.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi

Gambar 6. Kunjungan dan Silaturahmi dengan Perangkat Desa serta Pelaku UMKM

Image source from instagram: @aqshalilhampatulloh

Kegiatan ini merupakan kegiatan untuk mengawali pelaksanaan PKPM Mandiri. Yang dimana pada saat itu melakukan kunjungan dan silaturahmi dengan beberapa perangkat desa dan juga para pemilik UMKM serta berbincang mengenai permasalahan-permasalahan yang terjadi akibat dari dampak pandemi Covid-19. Sehingga hasil dari perbincangan tersebut dapat menemukan titik terang mengenai program kerja yang akan dilaksanakan agar dapat membantu dari segala permasalahan yang terjadi. Kegiatan kunjungan dan silaturahmi ini kepada para pelaku UMKM diantaranya yaitu usaha kerupuk lempit, usaha produksi tahu, usaha bakso, dan usaha rumahan yaitu warung makan serta serta bersilaturahmi kerumah Bapak Asep yaitu salah satu perangkat desa sebagai sekretaris dusun Tanjung Agung.

Gambar 7. Membantu Aktivitas Sehari-hari UMKM

Image source from instagram: @aqshalilhampatulloh

Dalam rangkaian kegiatan tersebut membantu aktivitas produksi sehari-hari para pemilik UMKM. Selama berkegiatan dengan terjun secara langsung dalam aktivitas produksi baik usaha kerupuk lempit maupun usaha tahu. Sehingga tak hanya pelaku UMKM saja yang dapat merasakan *impact* baik dari kegiatan ini namun juga dirasakan oleh mahasiswa PKPM mengenai ilmu usaha yang dimiliki oleh para UMKM.

Gambar 8. Membuat Logo Identitas UMKM Kerupuk Lempit

Logo adalah salah satu hal penting bagi sebuah usaha. Dengan adanya logo mampu mencerminkan sebuah identitas dari usaha itu sendiri agar lebih dikenal banyak orang, karena logo atau *brand* adalah hal yang penting dalam memulai bisnis. Desain logo mewakili dari identitas usaha, biasanya didesain berdasarkan filosofi yang terkandung di dalamnya. Maka dari itu membuat logo sangat penting bagi pemilik usaha yang belum memiliki nya oleh karenanya kegiatan ini dilakukan agar pemilik usaha tersebut memiliki identitas atau ciri khas tersendiri dari usaha yang sedang dijalaninya. Serta agar mampu menarik minat konsumen agar dapat meningkatkan penjualan.

Gambar 9. Sosialisasi Informasi Mengenai Mitigasi Covid-19

Image source from instagram: @aqshalilhampatulloh

Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan disalah satu lingkungan sekolah yang ada di desa Tanjung Agung. Sebelum melakukan kegiatan tersebut melakukan izin terlebih dahulu kepada kepala RT setempat yaitu Bapak Sutarno dan Kepala Sekolah yaitu Ibu Komah agar kegiatan tersebut dapat berjalan dengan lancar. Materi yang disampaikan yaitu mengenai mitigasi atau pencegahan Covid-19. Selama kegiatan tersebut mereka sangat menyimak materi yang disampaikan. Lalu dilanjutkan dikemudian hari dengan penyebaran poster informasi dilingkungan setempat mengenai mitigasi Covid-19 dan bagaimana cara untuk hidup sehat serta mengedukasi mereka bagaimana cara mencuci tangan dengan benar agar dapat tercegah dari Covid-19. Dengan adanya kegiatan ini mereka menjadi tahu dan mengerti seperti apa itu Covid-19 dan hal apa saja yang harus dilakukan jika terpapar dari Covid-19.

2.4 Dampak Kegiatan

Dampak kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) dari berbagai rangkaian kegiatan yang telah dilaksanakan memiliki dampak tersendiri baik terhadap UMKM, mahasiswa, serta masyarakat agar dapat berkembang lebih baik lagi.

2.4.1 Dampak Kegiatan bagi UMKM

Kegiatan PKPM ini memberikan dampak tersendiri bagi pemilik UMKM, dimana dampak yang dapat dirasakan secara langsung yaitu menerapkan protokol kesehatan selama aktivitas usaha dimasa pandemi Covid-19 agar dapat terhindar dari paparan Covid-19. Pelanggan merasa percaya terhadap kesterilisasian produk yang dihasilkan karena selalu memperhatikan protokol kesehatan. Dengan adanya kegiatan ini pemilik UMKM merasa terbantu akan hadirnya mahasiswa PKPM karena telah memberikan pemahaman bagaimana cara berusaha yang produktif ditengah pandemi, serta pemahaman mengenai teknologi agar bisa dimanfaatkan dengan baik dari perkembangan teknologi dan ilmu pencatatan keuangan baik itu manual maupun digital. Target pemasaran dari usaha menjadi lebih luas lagi karena manfaatkan teknologi tepat guna sebagai wadah promosi ataupun pengenalan produk kepada masyarakat banyak.

2.4.2 Dampak Kegiatan bagi Mahasiswa

Selama kegiatan PKPM ini berlangsung tentu memberikan dampak tersendiri terhadap mahasiswa yang mengikuti PKPM. Mahasiswa terjun langsung ditengah-tengah masyarakat untuk dapat bersosialisasi dengan baik dan membantu masyarakat sekitar serta belajar banyak hal yang mungkin tidak bisa didapatkan saat dibangku perkuliahan. Sehingga mampu mengimplementasikan ilmu yang telah didapat baik itu selama berkuliah maupun selama pembekalan PKPM. Tentu kegiatan ini memberikan pengalaman yang sangat banyak dan penting sebagai ilmu untuk kedepannya yang nanti nya setelah lulus akan terjun di tengah-tengah masyarakat juga. Belajar bagimana untuk dapat bermanfaat bagi orang banyak serta dapat menjadi orang yang lebih baik lagi untuk bekal dikehidupan mendatang.

2.4.3 Dampak Kegiatan bagi Masyarakat

Beberapa rangkaian kegiatan sesuai program kerja yang telah dilaksanakan selama Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) memberikan dampak yang positif. Masyarakat sekitar mulai memperhatikan serta menerapkan protokol kesehatan dengan ketat, seperti selalu menggunakan masker selama

beraktifitas diluar rumah. Masyarakat bisa hidup produktif meski ditengah pandemi Covid-19 dengan tetap rajin berolahraga serta melakukan kegiatan-kegiatan yang positif untuk menunjang kehidupan sehari-hari.

BAB III
PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Berdasarkan berbagai kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang telah dilaksanakan selama kurang lebih satu bulan di Desa Tanjung Agung Kec. Katibung Lampung Selatan yang memfokuskan pada UMKM Kerupuk Lempit dapat disimpulkan yaitu:

1. Dengan adanya pemanfaatan teknologi tepat guna terhadap UMKM kerupuk lempit tersebut, pemilik UMKM dapat merasakan hasil dari kegiatan ini salah satunya mengalami tingkat penjualan yang cukup baik. Karena terlihat dari pesanan konsumen yang juga ikut mengalami kenaikan sehingga usaha dapat berkembang dengan baik.
2. Pemahaman baru mengenai pencatatan keuangan yang cukup mendukung dalam aktivitas usaha tersebut karena dapat mengontrol pemasukan maupun pengeluaran. Sehingga dapat menerapkan usaha go-digital selaras dengan perkembangan teknologi yang cukup pesat.
3. Mengedukasi masyarakat mengenai mitigasi Covid-19 dan bagaimana selalu mematuhi protokol kesehatan dengan benar sebagaimana yang telah dianjurkan oleh pemerintah agar tetap beraktifitas produktif meski ditengah pandemi Covid-19 yang kini masih melanda.

3.2 Saran

Adapun saran yang disampaikan yaitu:

1. Lebih kreatif dan inovatif lagi dalam mengembangkan UMKM.
2. Mampu untuk hidup lebih produktif serta meningkatkan kesadaran diri akan pentingnya kesehatan ditengah kondisi seperti ini.
3. Mampu menciptakan lingkungan masyarakat yang aman, nyaman dan damai sebagai bekal awal untuk menjadikan desa yang maju.
4. Selalu menggali potensi diri serta memanfaatkan potensi yang ada seperti sumber daya alam yang sudah tersedia.

5. Saling menjaga dan bekerjasama ditengah pandemi agar dapat mempercepat pemutusan rantai penyebaran Covid-19.

3.3 Rekomendasi

Untuk dapat mencapai semua harapan dan cita-cita suatu bangsa agar memiliki masa depan yang cerah serta dapat melakukan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan, dibutuhkan kontribusi khusus oleh semua kalangan masyarakat dan didukung oleh peran aktif pemerintah. Untuk itu kita sebagai warga negara Indonesia dituntut peka atas semua dasar permasalahan yang terjadi di negara Indonesia agar kita paham akan situasi yang terjadi sehingga kita dapat menyelesaikannya dengan baik dan tuntas. Tak lupa pula kita sebagai warga negara yang baik selalu dapat mengimplementasikan nilai-nilai yang terdapat dalam Pancasila serta aturan dan norma yang berlaku di masyarakat agar tujuan dan target tersebut dapat terarah dan terlaksana dengan sesuai.

DAFTAR PUSTAKA

Darmajaya. 2020. *Buku Panduan Penyusunan dan Penulisan Laporan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat*. Bandar Lampung: IIB Darmajaya.

Databoks. 2020. *Jumlah Pengguna Media Sosial di Indonesia*. https://databoks.katadata.co.id/ diakses pada tanggal 22 September 2021 (14:03 WIB).

https://centrausaha.com/pengertian-identitas-produk-merek-brand/ diakses pada tanggal 23 September 2021 (17.02 WIB).

https://bdkjakarta.kemenag.go.id/berita/pengaruh-kemajuan-teknologi-komunikasi-dan-informasi-terhadap-karakter-anak diakses pada tanggal 23 September 2021 (17.32 WIB).

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 06 Tahun 2014 Tentang Desa.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Kegiatan Pelepasan Mahasiswa PKPM Mandiri 2021

2. Kegiatan Penyerahan Surat Tugas Pengantar PKPM kepada Kepala RT Wilayah Setempat

3. Mengikuti Kegiatan Upacara Bendera Kemerdekaan Republik Indonesia ke-76 Secara Virtual melalui Zoom Meeting

4. Mengikuti Kegiatan Perayaan Kemerdekaan Republik Indonesia ke-76 dengan Warga Sekitar

5. Pendampingan Belajar kepada Para Siswa untuk Melatih Kreativitas dan Menambah Semangat Belajar

6. Membantu Warga Sekitar dalam Kegiatan Berkebun

7. Pengenalan Sosial Media kepada Pemilik UMKM dan Memberikan Edukasi Bagaimana Cara Menggunakannya

8. Melakukan Bimbingan Belajar Mengaji kepada Anak-Anak yang Berada Dilingkungan Sekitar

9. Kegiatan Sabtu Sehat Olahraga Badminton Bersama Pemuda yang Berada di Lingkungan Sekitar

10. Melakukan Kegiatan Penyemprotan Disinfektan di Lingkungan Rumah Warga

11. Bimbingan Belajar Bahasa Inggris kepada Anak-Anak Sekitar

12. Melakukan Bimbingan Belajar Mengaji Rutin Setiap Hari Jumat

13. Kegiatan Sabtu Sehat dengan Mengajak Pemuda Sekitar untuk Berolahraga

14. Melakukan Kegiatan Minggu Bersih di Lingkungan Sekitar

15. Pembuatan Banner untuk Pemilik UMKM Kerupuk Lempit

16. Kegiatan Pemasangan Banner Pemilik UMKM Kerupuk Lempit

17. Pemberian Cindera Mata kepada Beberapa Perangkat Desa dan Pelaku UMKM
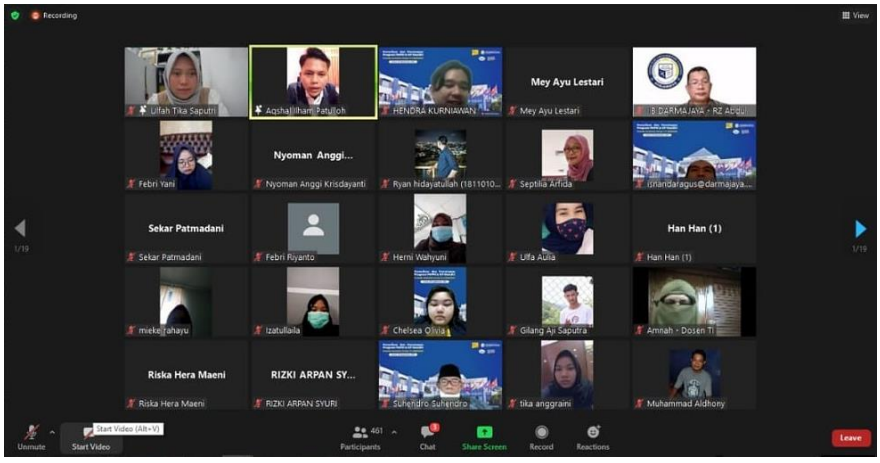
18. Kegiatan Penarikan atau Penutupan Mahasiswa PKPM